

MENANAMKAN KEDISIPLINAN MELALUI PENDEKATAN BEHAVIOR OLEH GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK BHAKTI BANGSA

Oleh : Muhammad Julfi. NPM : 13.22.0015

Muhammad Julfi, 2017. "Menanamkan Kedisiplinan Melalui Pendekatan Behavior oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Bhakti Bangsa Banjarbaru". Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin. Pembimbing (1) Dr. Ir. H. Gusti Irhamni, MT, Pembimbing (2) Didi Susanto M.I.Kom, M.Pd
Kata Kunci: Menanamkan Kedisiplinan Melalui Pendekatan Behavior oleh Guru BK Penelitian ini berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Bhakti Bangsa yang menunjukkan banyak siswa melakukan pelanggaran maupun tata tertib sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi perilaku tidak disiplin sekolah melalui konseling dengan pendekatan behaviour teknik kontrak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penanganan kasus. Fokus penelitian yaitu perilaku yang sering melanggar disiplin. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penajian data dan deskripsi. Subyek penelitian yaitu Rizky Bayu Oktavian, Imam Mukhtar, Ahmad Rifani dan M. Syahril yang mempunyai masalah perilaku tidak disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat konseling sebelum dilakukan konseling memiliki perilaku tidak disiplin di sekolah. Rizky Bayu Oktavian ketahuan menyimpan video yang tidak senonoh sehingga ia malu dan tidak mau bersekolah selama beberapa hari. Imam Mukhtar sering tidak masuk kelas tanpa keterangan. Ahmad Rifani sering membolos sekolah karena suka bermain game online di warnet. M. Syahril sering pulang lebih cepat sebelum pulang sekolah berbunyi. Setelah diberikan layanan konseling dengan pendekatan behaviour teknik kontrak perilaku, konseli mulai bias memahami pentingnya sekolah. Kesimpulan konseling secara keseluruhan pada konseli yang mempunyai perilaku tidak disiplin dapat di atasi melalui konseling individual dengan pendekatan behaviour teknik kontrak. Terbukti adanya perubahan perilaku yang tidak disiplin menjadi lebih disiplin. Konselor sekolah diharapkan dapat mengatasi masalah siswa melalui layanan bimbingan dan konseling, khususnya konseling dengan pendekatan behaviour teknik kontrak untuk mengatasi perilaku tidak disiplin, mendampingi, memotivasi dan selalu melakukan pemantauan perkembangan konseli agar tetap menjalankan komitmen untuk tidak ada lagi pelanggaran disiplin sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dan melakukan pengawasan perkembangan terhadap siswanya yang bermasalah